

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran ‘Asabiyah dalam Memperkuat Solidaritas Sosial dan Lingkungan: Studi Kasus Program AGROSA (Aksi Gotong Royong Saluran Air) di Dusun Cipelah, Desa Mekarbakti, Pamulihan, Sumedang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan lingkungan berupa saluran air yang tersumbat, penumpukan sampah, serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menghubungkan temuan lapangan dengan konsep ‘asabiyah Ibn Khaldun, teori solidaritas sosial, dan teori peran untuk melihat bagaimana nilai kebersamaan, tanggung jawab kolektif, serta kerja sama sosial tercermin dalam program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program AGROSA menjadi ruang sosial yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran air. Nilai ‘asabiyah terlihat melalui kegiatan rembug warga, pemetaan masalah, perencanaan, dan pelaksanaan gotong royong. Program ini mampu memperkuat hubungan antarwarga, rasa memiliki, serta tanggung jawab bersama terhadap lingkungan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan berupa partisipasi warga yang belum konsisten, keterbatasan fasilitas, dan kesadaran lingkungan yang belum merata.

Kata Kunci: *‘Asabiyah, Solidaritas Sosial, Gotong Royong, Lingkungan, AGROSA.*

